

4 PERWIRA POLRES DIMUTASI
AKP Wawan Anggoro SH Jabat Kasat Polair

WONOSARI (KR) -Empat perwira Polres Gunungkidul dimutasi dan diserahkan dengan disaksikan Kapolres AKBP Ary Murtini SIK di Halaman Mapolres Gunungkidul. Keempat perwira polisi yang dimutasi tersebut adalah Iptu Ristanto Puji yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Urusan Pembinaan Operasi Lalu Lintas kini menjabat sebagai Kasat Binmas Polres Gunungkidul menggantikan Kompol Suhariyanto yang memasuki masa pensiun.

AKP Wawan Anggoro yang sebelumnya menjabat sebagai Kasi Propam Polres Gunungkidul kini menjabat Kasat Polair Polres Gunungkidul menggantikan AKP Suhardi. Iptu Darmadi yang sebelumnya menja-



KR-Bambang Purwanto

Sertijab dan mutasi jabatan di Polres Gunungkidul.

bat Kanit Gakkum Lalu Lintas Polres Gunungkidul kini menjabat Kasi Propam. Sementara perwira lain yang dimutasi yakni Kompol Yuliyanto menduduki jabatan sebagai Kabag Logistik Polres Gunungkidul menggantikan AKBP Sunarto. Kompol Yuliyanto sebelumnya menjabat sebagai Kasubbagrenmin Bid-

propam Polda DIY. Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini SIK dalam sambutannta mengatakan bahwa mutasi jabatan merupakan hal biasa di lingkungan kepolisian sekaligus merupakan kebutuhan organisasi dalam membangun struktur pelayanan kepada masyarakat. (Bmp)

CETAK DALANG PROFESIONAL
Fesdal, Seleksi Wakil Maju Tingkat DIY



KR-Dedy EW

Pelaksanaan Fesdal di Wonosari.

WONOSARI (KR) - Melestarikan dan mencetak dalang profesional, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Festival Pedalangan (Fesdal) Anak dan Remaja 2024 di Bangsal Sewakpraja, Wonosari. Kegiatan ini diikuti perwakilan

an 18 kapanewon sekaligus memperingati Hari Jadi ke 194 Kabupaten Gunungkidul. ”Festival pedalangan ini untuk mencetak dalang yang profesional. Serta nantinya mewakili Gunungkidul maju di Tingkat DIY,” kata Kabid Warisan Budaya Disbud Gunung-

kidul Samta MAP, Sabtu (19/10).

Kegiatan dihadiri panewu, peserta dan pejabat di lingkungan Disbud Gunungkidul. Para peraih juara akan memperoleh thropi dan uang pembinaan. Kasi Warisan Budaya Benda Disbud Eddy Sarjono SPd mengungkapkan, kegiatan ini juga sebagai perlindungan, pengembangan dan pembinaan seni pedalangan. Selain itu untuk ‘melahirkan’ dalang muda yang profesional. Mampu untuk melanjutkan seni pedalangan di Gunungkidul. ”Masing-masing kapanewon mengirimkan dalang anak dan remaja dalam pelaksanaan Fesdal Gunungkidul 2024,” jelasnya. (Ded)

BAKSOS POLRES KULONPROGO
Salurkan Air Bersih ke Warga Kalirejo

WATES (KR) - Polres Kulonprogo melaksanakan bakti sosial (baksos) dengan menyalurkan air bersih kepada warga di wilayah Kalurahan Kalirejo Kokap, Jumat (18/10). Kegiatan ini dipimpin Kapolres Kulonprogo AKBP Dr Wilson F Bugner Pasaribu SIK MH.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson F Bugner Pasaribu SIK MH mengatakan, giat baksos ini merupakan bentuk kepedulian dan upaya Polres Kulonprogo untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak musim kemarau berkepanjangan.

”Giat ini sebagai bentuk kepedulian Polres terhadap masyarakat yang kekurangan air bersih akibat kemarau panjang. Pada baksos ini kami kerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah



KR-Istimewa

Polres Kulonprogo menyalurkan air bersih kepada warga tiga pedukuhan di Kalirejo Kokap.

(BPBD) Kulonprogo,” kata Kapolres.

Giat baksos ini dilaksanakan di halaman rumah Sutarman warga Sangon I, Kalirejo, Kokap untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga tiga pedukuhan di Kalurahan Kalirejo yang terdampak kekurangan, yakni Sangon I, Plampang II dan Kalibuko I. Sebanyak lima armada

tangki air bersih dikerahkan untuk memenuhi kebutuhan air warga di daerah tersebut.

Dukuh Sangon I, Darman mewakili warga dari tiga pedukuhan yang menerima bantuan mengucapkan terima kasih kepada Kapolres Kulonprogo dan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo atas bantuan yang diberikan. (Dan)

POHON BULU DIAMETER 30 CM PATAH

Timpa 2 Motor di Panggang

WONOSARI (KR) -Pohon bulu berumur ratusan tahun di Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) ruas Jalan Sawah,Girisekak Kapanewon Panggang patah menimpa dua buah motor hingga rusak berat Minggu (20/10).



KR-Bambang Purwanto

Pohon bulu yang patah menimpa dua motor di Panggang.

Tidak menimbulkan korban dalam peristiwa ini selain ke dua motor jaringan telepon dan Wi fi sepanjang jalur tersebut terputus. ”Kedua motor yang rusak parah itu Honda nppol AB 4845 AB dan AB 6075 KI,” kata Rudianto (45) saksi mata di lokasi kejadian Minggu (20/10).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan sebelum peristiwa pagi itu terjadi hujan deras.Lokasi kejadi-

an yang merupakan Terminal angkutan meneju obwis Pantai selatan dalam keadaan padat kendaraan pribadi dan Bus Pariwisata.

Saat hujan hampir reda tiba-tiba warga dikejutkan adanya dahan pohon bulu ratusan tahun berdiameter 30 sentimeter dengan panjang lebih 5 meter patah. Akibatnya

dua buah motor yang diparkir dibawahnya tertimpa dan mengalami rusak parah dengan kerugian mencapai juta rupiah. ”Beruntung peristiwa terjadi saat hujan sehingga tidak ada kerumunan warga,” imbuhnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Gunungkidul Purwono ketika dihubungi mengingat-

kan agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan. Karena pada masa peralihan musim berpotensi menimbulkan bencana. Curah hujan diawal musim biasanya terjadi ekstrem dan berpotensi menimbulkan bencana.

”Kewaspadaan agar dilakukan mencegah jatuhnya korban,” ujarnya. (Bmp)

Dipastikan Kebutuhan Pengawas TPS Terpenuhi

WATES (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Kulonprogo memastikan kebutuhan pengawas Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk Pilkada 2024 terpenuhi di setiap TPS.

Hal itu disampaikan ketua Bawaslu Kulon Progo Marwanto usai melakukan monitoring tes wawancara yang dilakukan oleh Panwaslu Kecamatan.

Menurut Marwanto, sampai Sabtu (19/10) semua Panwaslu Kecamatan telah melakukan ujian wawancara bagi calon pengawas TPS. Sebagaimana ditentukan oleh reg-



KR Widiastuti

Marwanto

ulasi, kewenangan membentuk pengawas TPS ada di Panwaslu Kecamatan.

”Jadwal tes wawancara bagi calon anggota pengawas TPS beragam. Sesuai

Juknis yang dikeluarkan Bawaslu RI, rentang waktunya tanggal 12-22 Oktober 2024. Meski dimungkinkan sampai tanggal 22 Oktober, namun dari pantauan kami, jadwal terakhir tes wawancara calon pengawas TPS dilakukan hari ini, Sabtu (19/10), yang dilaksanakan oleh Panwaslu Kecamatan Kokap,” jelasnya.

Marwanto menambahkan, sejumlah 754 TPS yang tersebar di seluruh wilayah Kulonprogo, semua sudah ada pendaftarannya, semua sudah terisi. Bahkan, di beberapa TPS pendaftaranya lebih dari satu

orang. ”Kalau dilihat dari jenis kelamin yang mendaftar, ada sekitar 40-50 persen pendaftar perempuan. Bahkan di sejumlah kalurahan, pendaftar perempuan lebih banyak,” ujarnya.

Sesuai tahapan pembentukan pengawas TPS, dari nama-nama yang telah mengikuti tes wawancara, nanti pada 23-25 Oktober akan diumumkan mereka yang terpilih. Selanjutnya setelah Panwaslu Kecamatan mengumumkan nama-nama pengawas TPS terpilih, dibuka kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan masukan. (Wid)

STOK MASIH TERSEDIA 360 TANGKI

Hujan Turun BPBD Masih Terus Dropping Air

WONOSARI (KR) - Meskipun hujan mulai turun di wilayah Gunungkidul, Badan Penanggulangan Benacana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul Sumadi SE, Minggu (20/10).

Pemerintah terus melakukan evaluasi lapangan, sejauh mana dampak hujan sekarang ini terhadap persediaan air minum masyarakat.

Biasanya hujan pertama hingga beberapa hari ke depan belum memenuhi kebutuhan, selain kualitas air yang masuk pada bak-bak penampungan terbatas, juga belum layak dikonsumsi, karena airnya masih keruh untuk pembersihan bak.

”Sekarang ini masih sekitar 360 tangki air yang tersedia untuk memenuhi

kebutuhan air masyarakat tidak mampu,” kata Kepala Bidang Kebencanaan Badan Penanggulangan Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul Sumadi SE, Minggu (20/10).

Pemerintah masih melakukan pemantauan curah hujan merata atau tidak. Jika sudah merata dan mencukupi tentu akan dilakukan penghentian pengiriman bantuan. Dari pantuan lapangan hujan lebat belum merata dan belum memadai untuk mengatasi kebutuhan masyarakat.

Masyarakat yang mempunyai bak-bak penampungan air diminta untuk melakukan pembersihan bak yang sudah lama tidak terisi agar ketika hujan lebat turun lagi se-



KR-Endar Widodo

Mobil tangki DPBD masih terus melakukan dropping air ke Pedukuhan yang kesulitan air.

mua bak penampungan air sudah bersih dan dapat terisi air secara jernih.

Sebagaimana diketahui, untuk mengatasi kesulitan air masyarakat di musim kemarau pemerintah menyalurkan anggaran lewat kapanewon-kapanewon yang wilayahnya kekeringan.

Selain itu lewat BPBD juga menyiapkan air tahap I 1.000 tangki dan tahap II sebanyak 800 tangki. Penyaluran tahap II sudah memasuki bulan kedua dan tinggal 360 tangki. ”Dropping selama seminggu rata-rata sebanyak 100 tangki,” tambahnya. (Ewi)

KEKERINGAN DI ZONA SELATAN

Mulai Terjadi ’Ternak Makan Ternak’



KR-Endar Widodo

Kegiatan bimtek pengolahan pakan ternak alternatif di Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Kekeringan di Gunungkidul tidak hanya menimbulkan puluhan ribu orang kesulitan air minum, tetapi juga membuat peternak kesulitan menjadi hijauan makanan ternak (HMT). Bahkan khusus sebagian wilayah zona selatan sudah terjadi ternak makan ternak, artinya, banyak peternak menjual kambing untuk mem-

beli hijauan makanan ternak (HMT) guna memberikan makan sapi. Atau menjual ayam untuk membeli pakan kambing. Selain itu dampak kekeringan penjualan ternak meningkat sekitar 5 persen.

”Ada peternak menjual dulu ternaknya agar tidak terbebani mencari HMT, kemudian setelah banyak pakan dibeli lagi,” kata

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Kabupaten Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP, Kamis (17/10).

Sebenarnya kesulitan pakan terjadi terjadi setiap musim kemarau. Sehingga peternak sudah biasa menghadapi masalah setiap tahun dan bisa mencari jalan keluarnya. Namun Dinas Peternakan sekarang mulai mengintensifkan bimbingan teknis (bimtek) gerakan pengolahan pakan ternak alternatif dan bimbingan teknis penanaman hijauan pakan ternak yang tahan terhadap kekeringan.

Agar setiap kemarau sudah mempunyai stok pakan ternak alternative dan petani menanam HMT yang tahap kekurangan air. (Ewi)

FPPKK SAMIGALUH TERBENTUK
Respons Terhadap Persoalan Kekerasan

WATES (KR) - Forum Perlindungan Korban Kekerasan (FPPKK) Kapanewon Samigaluh sudah sangat respons terhadap persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kekerasan dalam rumah tangga, anak maupun para pelajar.

”Pembentukan FPPKK Samigaluh merupakan inisiasi unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon (Forkompimpkap) Samigaluh dan lintas sektoral di antaranya KUA, Puskesmas dan bidan desa,” kata Ketua FPPKK Samigaluh, Suharto, di Wates belum lama ini.

Diungkapkan Forum tersebut sebagai upayaantisipasi agar tindakan kekerasan tidak terjadi di wilayah Samigaluh, sekaligus sebagai wadah penyelesaian masalah.

”Seperti kita ketahui



KR-Asrul Sani

Suharto

bersama, saat ini marak anak-anak usia sekolah hamil di luar nikah. Sehingga keberadaan FPPKK bersama para orang tua bisa mencegahnya dengan menggiatkan sosialisasi,” jelas Suharto.

Kendati masalah kehamilan di luar nikah khususnya di kalangan pelajar bukan sesuatu yang diha-

rapkan, tapi seandainya pun terjadi maka Forum Perlindungan Korban Kekerasan bersama orang tua, tokoh agama, tokoh masyarakat maupun pihak sekolah bisa mengambil langkah-langkah sehingga anak korban kekerasan di luar nikah tidak dikucilkan baik keluarganya maupun masyarakat lingkungannya.

Lebih lanjut politisi PKB yang saat ini menjabat Anggota DPRD Kulonprogo tersebut mengatakan, FPPKK juga berusaha menggerakkan setiap keluarga agar menjalankan fungsi keluarga di antaranya sebagai pusat pendidikan, pusat rekreasi dan menciptakan suasana damai dan senang.

”FPPKK Samigaluh sedang menggencarkan sosialisasi tentang mengem-

balikan fungsi keluarga. Sehingga seluruh anggota keluarga mulai dari orang tua hingga anak dan cucu benar-benar merasa aman dan nyaman karena sering berinteraksi secara harmonis,” ujar Suharto.

Dalam upaya pencegahan agar tidak terjadi kekerasan di semua lingkungan, maka FPPKK Samigaluh menggiatkan penyuluhan. Korban kekerasan tidak hanya berkaitan dengan fisik semata tapi secara batin dan lainnya.

”Kunci pencegahan tindakan kekerasan adalah pendekatan secara agama. Insha Allah dengan pendekatan agama sebuah keluarga akan damai, tentram dan harmonis. Sehingga tercipta keluarga *baiti jannati*. Rumahku surgaku,” tuturnya. (Rul)